

Nama : Augusto Hawlai Rajagukguk
NIM : 119140119
Hari/Tanggal : Rabu / 7 Oktober 2020
Tema : Sistem Rujukan Kesehatan Terintegrasi Saat Pandemi
Pembicara : Unting Patri Wicaksono P., MM., AAK
Resume :

Saat ini BPJS Kesehatan sudah mengelola kepesertaannya sebanyak 222.435.719 jiwa penduduk Indonesia atau sekitar 84% dari seluruh penduduk Indonesia dari tahun 2014. Hal ini membuktikan bahwa kehadiran negara sangat dinantikan untuk kepesertaan JKN-KIS atau asuransi sosial. BPJS sudah bekerja sama dengan sekitar 23.430 fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), seperti contoh puskesmas, klinik, dll. Sedangkan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) sudah bekerjasama dengan sekitar 2.459 Klinik Utama dan rumah sakit. Tentunya angka ini belum cukup jika dibandingkan dengan kepesertaan yang sudah di capai tadi, namun upaya² tetap terus dilakukan untuk upaya pemenuhan kebutuhan fasilitas kesehatan.

Rujukan dari pada sistem rujukan pelayanan kesehatan program JKN masih mengacu pada permenkes no 1 tahun 2012. Pengaturan yang dilakukan ialah Sistem rujukan pelayanan kesehatan merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik vertikal maupun horizontal. Jika kita lihat skema dari sistem rujukan ini yaitu dibagi menjadi 3 tingkatan. Yang pertama yaitu pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama, yaitu puskesmas, klinik, dll. Jika di puskesmas belum bisa ditangani, maka dilakukan rujukan di tingkat kedua, yaitu rumah sakit kelas D dan C. Jika di rumah sakit kelas D dan C tidak dapat ditangani, maka bisa dilakukan rujukan ke tingkat ketiga atau rumah sakit kelas B dan A.

BPJS berupaya untuk memutus rantai penularan Covid 19 dengan beberapa hal yang dilakukannya yang pertama ialah untuk pasien² penyakit kronis atau penyakit yang memang harus sering ke rumah sakit diperbolehkan adanya sistem iterasi terhadap resep yang diberikan, dengan artian bahwa pasien tidak harus ketemu dokter untuk mendapatkan obat. Yang kedua BPJS sudah kembangkan antrian online yang memungkinkan pasien memperoleh nomor antrian sebelum tiba di faskes. Yang ketiga ialah penampilan display tempat tidur rumah sakit yang memudahkan dalam mencari kamar perawatan, yang informasinya dapat diketahui melalui mobile JKN. Yang keempat ialah display tindakan operasi di rumah sakit yang berguna dalam transparansi dan kepastian bagi peserta JKN KIS.

*Kartu Indonesia Sehat
Dengan Gotong Royong, Semua Tertolong*

SISTEM RUJUKAN PROGRAM JKN

drg. Unting Patri WP., MM, AAK

Asisten Deputi Direksi Bidang
Pengelolaan Faskes Rujukan
Kedeputian JPKR

Jakarta, 07 Oktober 2020



Rahmat Ramad.

